

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam merupakan agama yang sempurna dengan syariatnya yang lengkap. Segala sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia khususnya, baik dalam pemenuhan kebutuhan jasmaniyah maupun rohaniah, spiritual, intelektual maupun mental, baik individual maupun masyarakat yang bersifat duniawi maupun ukhrawi, semuanya mendapat perhatian seimbang dalam Islam.²

Al-Qur'an adalah petunjuk yang dikirimkan oleh Allah melalui perantara Malaikat Jibril kemudian diberikan kepada Nabi Muhammad SAW untuk didakwahkan kepada seluruh umat manusia. Tidak hanya untuk manusia pada masanya, namun juga untuk manusia di seluruh zaman sampai hari kiamat.

Menurut Al-Suyuti dalam buku yang ditulis oleh Zuhairini, secara khusus menyebutkan bahwa Al-Qur'an hanya diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga tidak diturunkan pada nabi-nabi selain Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, Al-Qur'an adalah mukjizat bagi seluruh umat manusia. Al-Qur'an adalah kitab suci yang harus dibaca terutama oleh umat islam dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan karena pada hakikatnya Al-Qur'an berisikan tentang kebenaran dan kebaikan.³

² Abu Ali Rizki, *Parameter islam*, (Guepedia The First On-Publisher in Indonesia)

³ Zuhairini Misrawi, *Al-Qur'an Kitab Toleransi: Tafsir Tematik Islam Rahmatan Lil'alamin*, (Jakarta: Pustaka Oasis, 2010), hlm. 59

Al-Qur'an memuat banyak petunjuk berupa aturan, janji, ancaman, kisah umat-umat terdahulu, bagaimana beribadah kepada Allah dengan baik, bagaimana berhubungan dengan manusia serta keseluruhan ilmu bersumber dari Al-Qur'an. Agar dapat memahami isi Al-Qur'an, terlebih dahulu harus mampu membacanya dengan baik dan benar, tidak asal bunyi, tetapi menggunakan ilmu Tajwid dan ilmu Qiro'ah agar mendapatkan bacaan yang benar dan indah ketika didengarkan.

Salah satu Lembaga Pendidikan Islam yang menyediakan pembelajaran Al-Qur'an untuk anak-anak adalah Madrasah Diniyah Tarbiyatul Muballighin Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Di antara banyak lembaga yang ada di Desa Sumberjo, lembaga ini adalah lembaga yang besar dan memiliki banyak santri yang aktif. Salah satu program unggulannya adalah Tahfidz Qur'an dan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ah. Lembaga ini tercatat menerapkan banyak metode pembelajaran, mulai dari yang klasikal hingga metode pembelajaran terbaru dengan berbagai inovasi.

Dari uraian tersebut cukup jelas bagi penulis untuk melakukan penelitian tentang bagaimana desain penerapan metode Qiro'ah, bagaimana proses penerapan metode Qiro'ah dan bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ah. Oleh karena itu penulis memutuskan untuk menyusun judul penelitian yaitu **“Penerapan Metode Qiro'ah (Naghham Tilawah) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas 4 Madrasah Diniyah Tarbiyatul Muballighin Desa Sumberjo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, dapat diuraikan beberapa fokus penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana desain perencanaan Metode Qiro'ah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 4 Madrasah Diniyah Tarbiyatul Muballighin Desa Sumberjo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar?
2. Bagaimana proses penerapan Metode Qiro'ah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 4 Madrasah Diniyah Tarbiyatul Muballighin Desa Sumberjo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran dengan menggunakan Metode Qiro'ah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 4 Madrasah Diniyah Tarbiyatul Muballighin Desa Sumberjo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan desain perencanaan Metode Metode Qiro'ah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 4 Madrasah Diniyah Tarbiyatul Muballighin Desa Sumberjo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar
2. Untuk mendeskripsikan proses penerapan Metode Qiro'ah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri Tarbiyatul kelas 4 Madrasah Diniyah Muballighin Sumberjo Blitar

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan Metode Qiro'ah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 4 Madrasah Tarbiyatul Muballighin Desa Sumberjo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang penulis paparkan. Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan dan menganalisis manfaat dari penerapan metode Qiro'ah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri Tarbiyatul Muballighin Desa Sumberjo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoritis

Sebagai penambah khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam terutama pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ah menggunakan naghham atau lagu.

2. Secara praktis

Sebagai bahan evaluasi pada lembaga yang bersangkutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada.

3. Bagi penulis

Sebagai pemenuhan tugas akhir, yakni melakukan penelitian dan menambah pengalaman penulis, dalam meneliti pembelajaran Qiro'ah.

4. Bagi orang tua

Dapat dijadikan sebagai alternatif baru dalam memberikan pendidikan kepada anak terkait dengan metode membaca Al-Qur'an menggunakan lagu.

5. Bagi lembaga Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam rangka memberikan pendidikan dan pembelajaran kepada santri, dan pada nantinya bisa dijadikan evaluasi terhadap kurikulum atau konsep yang telah diterapkan oleh lembaga yang terkait.

E. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

- a. Penerapan adalah proses, cara perbuatan menerapkan.⁴
- b. Metode adalah cara yang telah diatur dan dipikirkan baik-baik untuk menyampaikan sesuatu yang dimaksud atau tujuan tertentu.⁵
- c. Qiroah merupakan disiplin ilmu yang berisi tentang keterampilan dalam membaca yang disajikan dalam materi pembelajaran. Dengan cara dibacakan terlebih dahulu oleh seorang guru, kemudian bagaimana cara melafadzkan bacaan dengan menggunakan lagu/nagham yang telah tersajikan.
- d. Kemampuan adalah kesanggupan untuk mengingat. Artinya dengan adanya kemampuan untuk mengingat. Santri berarti ada suatu indikasi bahwa santri tersebut mampu untuk menyimpan dan mengungkapkan kembali atau mengucapkannya dari sesuatu yang ia baca, dengar dan amati.⁶

⁴ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indonesia Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011), hlm. 550

⁵ M. Sastrapradja. *Kamus Istilah Pendidikan Umum* (Surabaya: usaha nasional. 1991). Hlm. 318

⁶ Ahmadi, H. Abu. 1998. *Psikologi Umum*. (Jakarta: PT Rineka Cipta), hlm. 70

- e. Membaca adalah mengucapkan kata-kata dan mengambil makna sesuai apa yang telah dicontohkan atau yang telah ditunjukkan.⁷
 - f. Al-Qur'an adalah lafal berbahasa Arab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, selanjutnya kita diperintahkan untuk membacanya. Siapapun yang menentang isi dalam Al-Qur'an (untuk menyusun walaupun dengan membuat surat terpendek dari pada surat-surat yang ada di dalamnya sekalipun) tidak akan bias menandingi Al-Qur'an.⁸
 - g. Santri adalah orang yang menuntut ilmu atau pengetahuan agama di sebuah pondok pesantren atau lembaga yang berbasis Islam.⁹
2. Secara Operasional

Berdasarkan judul skripsi tersebut, yang dimaksud dengan judul **“Penerapan Metode Qiro’ah (Naghah Tilawah) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Madrasah Diniyah Tarbiyatul Muballighin Desa Sumberjo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar”** adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana desain perencanaan, proses penerapan dan evaluasi pembelajaran Al-Qur’an dengan metode Qiro’ah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an santri santri yang belajar di Tarbiyatul Muballighin Desa Sumberjo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

⁷ Suwarno Wiryodijoyo, *Membaca Strategi Pengantar dan Tekniknya*. (Jakarta: Depdikbud. 1989), hlm. 1

⁸ Aminuddin, dkk, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005) hlm. 46.

⁹ Sukanto, *Kepemimpinan Kyai dalam Pesantren*, (jakarta: Pustaka LP3ES,1999), hlm. 97.

F. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dapat tersusun secara sistematis, sehingga dalam penyusunan pembahasan ini diambil langkah-langkah sebagaimana sistematika pembahasan sebagai berikut.

Bagian awal, meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, pedoman literasi, abstrak dan daftar isi.

Bagian utama, terdiri dari enam bab, yaitu :

Bab I, pendahuluan dipaparkan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Kajian Pustaka mencakup tentang bagaimana proses penerapan metode Qiro'ah yang akan diterapkan oleh peneliti dalam rangka mengembangkan kepribadian santri agar lebih memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.

Bab III, Metode Penelitian membahas tentang pendekatan yang digunakan, rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian

Bab IV, Laporan Hasil Penelitian membahas laporan hasil penelitian yang mengetengahkan deskripsi singkat keadaan objek, paparan data serta temuan data penelitian. Disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan pertanyaan atau pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data.

Bab V, Pembahasan memuat keterkaitan antara pola pola, kategori-kategori dan dimensi dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori sebelumnya serta interpretasi dari penjelasan temuan teori yang diungkap dari lapangan.

Bab VI, Penutup memuat pembahasan tentang kesimpulan dan saran saran, daftar judul, dan biodata peneliti.